



Seks bolehkah dinikmati

CUBM

**Namo Buddhaya,**

Tak terasa kita sudah berada di penghujung akhir tahun 2004. Nah Bhadra Bodhi akan kembali menemani para pembaca sekalian di edisi terakhir ini untuk tahun 2004. Di edisi desember ini kita memperoleh dua artikel karya 2004 KMB'ers. Edisi kali ini juga memuat liputan serta opini dari Ceramah Umum dan Bimbingan Meditasi KMB Dhammanano ITB yang baru saja diadakan minggu lalu. Seperti biasa Artikel Dhamma juga akan selalu mengisi bulletin kita ini, untuk bulan desember ini temanya Khanti dan Seks bolehkah dinikmati. Nah rubrik lainnya yang tak kalah menarik tetap ada seperti humor, puisi, a drop of wisdom, dan dudu. Khusus rubrik Hepy Bday redaksi ingin mengucapkan selamat ulang tahun pada teman2 yang berulang di bulan desember dan januari sekaligus. Hal ini karena pada bulan januari Bhadra Bodhi tidak terbit, dikarenakan liburan pergantian semester. SO sampai jumpa taon depan. See ya next year =)

**Redaksi****2 Redaksi Berkata****3 Daftar Isi****4 CUBM (Behind the scene)****6 Belajar Banyak dari****Kebanyakan Orang****8 Khanti****11 Never Feel Sorry To Call****12 Terjaga****15 Seks: Bolehkah dinikmati???****20 Bukan Seorang Manusia****24 Chief's Guide****26 And Then I Came...****28 Opini CUBM****30 Sel Lemak Dapat Membuat Hidup Lebih Lama****31 Humor****32 Musuh Tanpa Bentuk****34 DuDU****33 Hepy Bday**



# BHADRA BODHI

## Penanggung Jawab

Ketua KMB ITB

### Ketua Redaksi

Antonius Santoso

### Tim Redaksi

Arie

Dhammadavadi Metta

James Mustafa

Julian Mulyo Santoso

Lina Waty

Vidyapati

Rudianto

Edy Suwito

Iin Farentin Tanzil

Ferdy Chrisnardy

### Alamat Redaksi

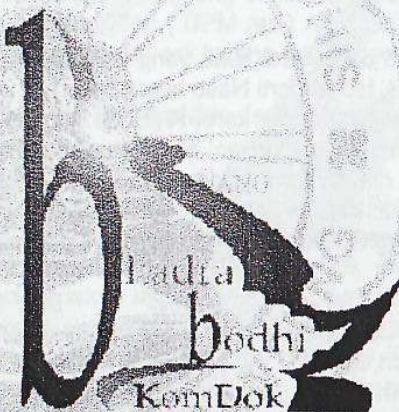
Ganesha 10, Sunken Court

Ruang E-09, Kampus ITB

Bandung 40132

### E-Mail

Bhadra\_bodhi@yahoo.com



Kami dari tim redaksi membuka kesempatan kepada saudara sedhamma sekalian untuk menuangkan pikirannya baik dalam bentuk naskah, info ataupun cerpen yang bertemakan Buddhis untuk berpartisipasi dalam media ini. Karya asli sebaiknya disertai dengan identitas diri (secukupnya) dan tulisan kutipan disertai dengan sumber saduram. Tulisan dapat dikirim langsung ke redaksi maupun melalui e-mail.



# CUBM

Oleh : Rudianto (IF'04)

## (Behind the scene)

Apaan sih CUBM itu?? Kalau pertanyaan semacam itu sedang terbayang di pikiran Anda maka Anda dinyatakan positif terkena sindrom 'JarangKeSunkenE-09'. Sekedar gambaran, CUBM itu singkatan dari Ceramah Umum dan Bimbingan Meditasi, sebuah acara besar yang membawa nama KMB ITB keluar. Acaranya ini sudah pernah terlaksana 7 kali, dan tahun ini , tepatnya tanggal 28 November- 1 Desember kemaren sudah dilaksanakan CUBM yang ke-8. Kali ini disajikan sebuah cerita singkat mengenai acara tersebut bukan hanya secara formal tetapi juga yang terjadi di 'belakang layar'.

### DAY 0

Panitia dan anak2 KMB yang bersedia membantu mulai berkumpul di sunken pukul 15.00 WIB, tapi seperti biasa acara dekoranya kembali molor dari jadwal tapi kali ini bukan karena kebiasaan jam karet KMB lho. Ruangan Aula Barat yang mau didekor ternyata masih belum 'dikosongkan' oleh pemakai sebelumnya. Akhirnya acara *dekor-mendekor* baru bisa dimulai jam 4 sore. Dengan sigap panitia mulai bekerja dan mengatur segala sesuatunya. Karena satu dan berbagai hal akhirnya ada beberapa orang yang terpaksa harus menghabiskan malam minggunya di kampus demi keberhasilan acara CUBM ini.

### DAY 1

Hari berganti, tiba tiba saat yang ditunggu-tunggu. Setelah perjuangan yang melelahkan, tiba juga pada hari H nya. Tapi.. lho koq... Jam 9 masih sepi... Acaranya kan dimulai jam 12?? Apakah ternyata kali ini jam karet KMB kembali beraksis?? Ternyata tidak... Panitia telah mulai bekerja sejak pagi dan saat itu mereka sedang melakukan sesuatu di luar.. Persiapan acara kembali dimulai ketika panitia kembali ke kampus. Acaranya sih dijadwalkan mulai jam 12 siang, tapi kenyataannya baru dimulai jam 12.30.. Maklumlah, peserta yang datang baru sedikit, jadi *ngetem* dulu..

Akhirnya CUBM resmi dibuka dengan Joni sebagai MC nya.. Joni dengan logatnya yang khas dan terlalu cepat sempat membuat peserta bingung. Kemudian acara dilanjutkan dengan sambutan-sambutan dari ketua CUBM (Yulian) dan ketua KMB (Yulimus).. O iya, acara hari 1 cuma ceramah umum yang kali ini dibawain oleh Bapak Hudoyo dan Bante Pannavattho. Isi ceramah berkisar teori meditasi Vipassana Bhavana, kalau yang gak bener-bener tertarik, pasti uda ketiduran. ( Ada lho peserta yang



ketiduran!! red.) Inti dari ceramah kali ini yang berhasil ditangkap penulis adalah :

1. Apa itu meditasi Vipassana Bhavana dan apa bedanya dengan meditasi Samantha bhavana?
2. Meditasi itu bisa untuk semua agama.

Meditasi bertujuan menghilangkan Anatta

Kalo pengen tau lebih jelasnya lagi tentang inti ceramah ini silahkan menghubungi orang-orang yang kompeten di bidang ini (DKD red.)

Ditengah-tengah acara ternyata Bandung diguyur hujan yang sangat deras, dan naasnya lagi pada bagian sayap kiri Aula Barat bocor! (Basah deh red.) Tetapi hal itu tidak menyurutkan semangat peserta untuk mengikuti acara ini.

Saat yang penuh momen yang cukup seru adalah ketika *break* untuk makan *snack*. Stand DPM dan stang Danus yang telah disiapkan sebagus mungkin mulai diserbu pengunjung. Danus yang menawarkan barang-barang yang menarik dengan susunan yang elegan mendapat keuntungan yang besar dari *penyerbuan* itu.

(Laris manis! red.) Sedangkan DPM berhasil meraup beberapa calon kakak asuh dan sumbangan untuk program Candi Jiwa karena penampilan Scoob saat mempresentasikan DPM sebelum *break* benar-benar luar biasa. Bagi kalian yang belum tau apa itu Candi Jiwa, silahkan bertanya pada pihak yang bersangkutan ( DPM red.) Ada sedikit insiden pada waktu ini, beberapa peserta tidak mendapatkan *snack* karena ada beberapa panitia yang mengambil lebih dulu.

Walaupun dengan beberapa kekurangan, hari ke-1 berjalan dengan lancar.

### DAY 2&3

Acara hari ke-2 dan ke-3 adalah pelimpungan meditasi oleh bhante Pannavattho. Seperti hari kemarin, Bandung kembali diguyur hujan, tetapi jumlah peserta justru meningkat. Sampai-sampai panitia harus meminjam banyak ikar untuk menampung kapasitas peserta. Rencananya juga akan diadakan latihan meditasi tidur tetapi karena keterbatasan tempat, latihan meditasi yang dilaksanakan hanya latihan meditasi duduk. (Kejadiannya udah kayak buah simalakama tu.. red) Meditasi yang diajarkan oleh Bhante Pannavattho terdiri dari beberapa tingkat. Tingkat yang paling dasar dengan menyebutkan secara berulang-ulang kata yang disukai untuk memupuk konsentrasi yang kuat (untuk lebih jelasnya silahkan bertanya pada yang kompeten di bidangnya DKD red.). Tidak banyak yang dapat diceritakan penulis pada hari ke-2 dan ke-3 karena penulis tidak menghadiri secara penuh acara ini. (Penulis juga manusia red.).

Akhirnya acara CUBM berakhir. Berdasarkan pernyataan Sigit, ini merupakan CUBM ini merupakan CUBM terbaik selama ini, tapi jangan sampai kita terlalu berpuas diri.

**Mari bersama kita jadikan CUBM tahun depan lebih sukses lagi!!!**



## *Belajar Banyak dari Kelangkaan Orang*

By: Yure Kimblership

Konon katanya kita ini adalah putra/i terbaik bangsa yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Tapi satu pertanyaan yang cukup provokatif ketika kita sudah mengalami kehidupan kampus Itebe ini adalah apakah kita mampu mengemban tugas yang sedemikian berat ini. Apakah tugas tersebut akan mampu dilaksanakan dengan baik hanya dengan title S1 Itebe ataukah masih ada hal lain yang harus diperhatikan, saya mencoba memberikan pandangan pribadi saya tentang cara saya melihat dunia ini.

Ketika saya membaca Koran Kompas (sebaiknya anda juga mulai membaca Koran untuk membuka wawasan), di salah satu topik berita, ada cerita tentang Mbah Setro yang sedemikian bersahaja dalam hidupnya. Mbah Setro hanya hidup dengan berjualan arang setiap harinya. Saya merasa bagitu terpukul karena ada semangat dalam Mbah Setro yang tidak dimiliki oleh saya pribadi, dan mungkin oleh banyak orang lain. Kesahajaan yang dimiliki Mbah Setro mengingatkan kembali kepada saya bahwa saya masih merasa sangat tidak puas dengan hidup saya, padahal mungkin banyak orang lain yang iri melihat kehidupan saya.

Banyak dari anggota KMB berasal dari keluarga berkecukupan(baca: kaya). Karena karma kita juga, berhasil masuk Itebe, mungkin juga dengan lpe yang di atas rata-rata. Tapi pernahkah kita mencoba untuk melihat kehidupan nyata yang ada disekitar kita (bukan main kartu di kampus, tapi melihat tragisnya dunia). Kalau belum pernah, cobalah untuk melihat, minimal lewat TV. Ingat, Sang Budha memutuskan menjadi pertapa setelah melihat kehidupan dunia. Banyak juga anggota KMB yang tahu tentang Budha-Dharma, tapi menurut pandangan saya pribadi, kita masih terlalu acuh dengan kehidupan sekitar kita. Hidup bersahaja ala Mbah Setro patut kita tiru



bagi kita semua yang masih belum merasa puas dengan kehidupan kita. Baik sadar ataupun tak sadar, seringkali kita hanya mampu mengeluh tanpa menyadari betapa kayanya kehidupan kita.

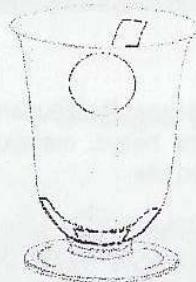
Sebagai penutup, saya sangat menyarankan untuk lebih melihat dunia dari perspektif yang lain, untuk memperkaya wawasan kita akan arti kehidupan. Mulailah kita mulai untuk menghargai hidup kita, berpikir positif baik terhadap diri kita maupun terhadap orang lain. Dan ingatlah: Ambisi mengajarkan kita untuk melihat ke atas dan kesahajaan mengajarkan kita untuk melihat ke bawah.

Jadi, masihkah KMB membutuhkan komputer????

*Segala keadaan batin didahului oleh pikiran, dipimpin oleh pikiran dan dibentuk oleh pikiran. Apabila seseorang berkata atau berbuat dengan pikiran jahat, oleh karena itu penderitaan akan mengikutinya seperti roda(pedati) yang mengikut jejak (lembu) yang menariknya.*

*Segala keadaan batin didahului oleh pikiran, dipimpin oleh pikiran dan dibentuk oleh pikiran. Apabila seseorang berkata atau berbuat dengan pikiran baik, oleh karena itu kebahagiaan akan mengikutinya seperti bayang - bayang yang tidak pernah meninggalkannya.*

Sumber : Dhammapada  
Ditulis oleh Romo Cunda  
Syair Kembar 1 & 2



# Khanti

Oleh : Willy Yanto Wijaya (FI'03)

Khanti merupakan salah satu elemen dari Sad Paramita (enam paramita) maupun Dasa Paramita yang mesti dilatih para bodhisattva untuk mencapai keBuddhaan. Secara sederhana, Khanti dapat diartikan sebagai kualitas kesabaran. Khanti Paramita ini mencakup tiga aspek yaitu: kesabaran, ketabahan dan ketulusan hati.

Melatih Khanti Paramita akan memberikan banyak manfaat kepada diri kita dan orang lain. Kita menjadi tidak mudah terjebak dalam emosi, kemarahan maupun kebencian. Seringkali emosi dan kemarahan sesaat yang diakibatkan oleh ketidaksabaran akan menenggelamkan kita dalam penyesalan mendalam yang menyeret kita ke dalam lautan penderitaan yang berkepanjangan.

Inginlah untuk bersabar sekali lagi setiap kali di kala kesabaranmu sudah hampir habis. Inginlah untuk tetap bersabar sampai kamu tidak sabar lagi untuk bersabar.

Mungkin kisah kontemporer berikut dapat kita jadikan renungan betapa berartinya melatih Khanti Paramita, menjadikannya sebagai bagian dari kepribadian dan kehidupan kita.

## Penyesalan dari ketidaksabaran

Hsiau fei adalah seorang mahasiswa yang sebentar lagi akan diwisuda. Dia sangat mendambakan akan mendapatkan hadiah wisuda dari ayahnya, seorang pengusaha kaya yang sangat menyayanginya sebagai anak satu-satunya. Hsiau fei selama berhari-hari telah membayangkan akan



mengendarai mobil BMW idamannya sambil bersenang-senang dengan temannya.

Saat yang dinantikan pun tiba, dimana setelah diwisuda, dengan langkah penuh keyakinan Hsiau fei melangkah menemui ayahnya yang tersenyum sambil berlinang air mata menyampaikan betapa dia sangat kagum akan anak satu-satunya dan sungguh dia mencintainya. Ayahnya kemudian mengeluarkan sebuah kado yang dibungkus rapi, dan sungguh hal ini membuat Hsiau fei terpaku karena bukanlah kunci mobil BMW sebagaimana yang diharapkannya. Dengan perasaan gundah dibukanya juga kado itu dimana berisi kitab Buddha Vacana yang terjilid rapi berlapiskan tulisan emas nama Hsiau fei di sampul depannya. Hancur sekali hati Hsiau fei menerima hadiah kitab tersebut, dan dengan marah tanpa dapat terkendalikan, dia membanting kitab tersebut sambil berteriak nyaring, "Apakah ini cara ayah mencintai saya, padahal dengan uang ayah yang banyak tidaklah sulit untuk membelikan hadiah yang memang telah ayah ketahui sudah lama saya idamkan!" Kemudian Hsiau fei tanpa

melihat reaksi ayahnya lagi, berlari kencang meninggalkannya dan bersumpah tidak akan menemuinya lagi.

Hari, bulan dan tahun pun berganti. Hsiau fei yang telah pindah tinggal di kota lain akhirnya berhasil menjadi seorang pengusaha yang sukses karena bermodalkan otaknya yang cemerlang. Selain memiliki mobil dan rumah yang mewah, dia juga telah berkeluarga dan memiliki tiga anak. Sementara ayahnya sudah pensiun dan semakin tua serta tinggal sendirian. Ayahnya selalu menanti kedatangan Hsiau fei sejak hari wisuda tersebut dengan satu harapan hanya untuk menyampaikan betapa kasihnya dia kepada Hsiau fei. Hsiau fei adakalanya juga rindu kepada ayahnya. Namun setiap kali mengingat kejadian hari wisuda tersebut, dia pun menjadi marah kembali dan merasa sakit hati atas hadiah kitab dari ayahnya.

Sampai suatu hari, datanglah telegram dari tetangga ayahnya yang memberitahukan bahwa ayahnya telah meninggal dunia, dan sebelum meninggal dia telah meninggalkan surat wasiat kepada Hsiau fei dimana semua



hartanya akan diwariskan kepadanya. Akhirnya Hsiau fei pulang untuk mengurus harta peninggalan ayahnya.

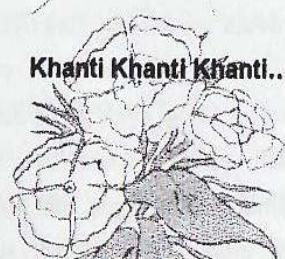
Memasuki halaman rumahnya, timbullah rasa penyesalan yang menyebabkannya sedih sekali memikirkan sikap ketidaksabarannya, khususnya saat wisuda. Hsiau fei merasa sangat menyesal telah menolak ayahnya. Dengan langkah berat dia memasuki rumah dan satu per satu perabot diperhatikannya yang mengingatkannya akan semua kenangan indah tinggal bersama ayahnya. Dengan kunci wasiat yang diterimanya, dia membuka brankas besi ayahnya dan menemukan kitab Buddha Vacana dengan ukiran emas namanya, hadiah hari wisuda. Dia mulai membuka halaman kitab tersebut dan menemukan tulisan ayahnya di halaman depan. "Dengan segala kejahatan yang telah kamu lakukan selama hidupmu, tetapi kamu tahu memberikan yang terbaik untuk anakmu, sungguh para Buddha dan Bodhisattva akan terguncang dengan perbuatanmu." Tanpa disengaja, tiba-tiba dari sampul kitab tersebut jatuh sebuah kunci mobil

BMW dan kwitansi pembelian mobil yang tanggalnya persis satu bulan sebelum hari wisuda Hsiau fei.

Hsiau fei terpaku tanpa bisa bersuara, berbagai perasaan menghinggapinya. Dengan sisa tenaga yang ada, Hsiau fei segera berlari ke garasi dan menemukan sebuah mobil BMW yang telah berlapiskan debu tetapi masih jelas bahwa mobil tersebut belum pernah disentuh sama sekali karena jok mobilnya masih terbungkus plastik. Di depan kemudi terpampang foto ayahnya yang tersenyum bangga. Tiba-tiba lemaslah seluruh tubuhnya, dan air matanya tanpa terasa mengalir terus tanpa dapat ditahannya.....suatu penyesalan mendalam atas ketidaksabarannya sendiri....., suatu penyesalan yang tak mungkin berakhir.

Inginlah untuk terus melatih Khanti Paramita.

Khanti Khanti Khanti....





# Never Feel Sorry To Call

By : Johnson S.T

I know I've been the busiest man  
I know I've been the most popular guy  
I know I've been doing important things  
I know I've been the rocket scientist  
I know I've been the famous artist  
I know I've even been the country ruler

(Hell, who do I think I am?!)

Anyway,  
Never feel sorry to call  
Never apologize for needing me

For once in a while,  
I know I will need you too  
Maybe in the same way  
And hopefully when that day comes,  
There won't be too many me  
There won't be too many these typical busiest men

But, I know  
Deep in my heart  
The sincerest reason is that  
You are my friend!  
Yes... I am damn sure about this!

And for that reason too,  
I will listen...  
I will laugh with you

And I will cry with you



# teRiAGa... teRjAGa...

By : Edy (TK'04)

KAMAR berukuran 4 x 3 m itu tidak kelihatan gelap sekalipun sebuah lampu yang menjadi satu-satunya penerangan di dalam dipadamkan. Lewat jendela yang cukup besar, cahaya kuning lampu jalan menerobos masuk, menerangi samar-samar. Dan karena semua benda di sana bersifat translusian, terefleksikanlah bayangan. Sese kali, lampu kendaraan yang lalu lalang menciptakan siluet yang bergerak.

Sosok itu masih duduk terjaga di ranjangnya, yang berada tepat di bawah jendela. Matanya menerawang, seperti orang yang sedang mencari-cari dalam kegelapan. Pikirannya bagaikan sebentuk kanvas putih, tidak melompong sekalipun kosong.

Kesadarannya adalah Sang Pelukis, yang tengah menggenggam kuas dan cat di tangannya. Tapi tangan itu bahkan belum bergerak, tidak tahu hendak melukis apa. Atau..mungkin inspirasi itu terlalu liar, datang bersamaan seperti air bah yang meluap, menyeret segenap kreativitas pergi bersamanya?

Teng! Teng! Jam di dinding berdentang perlahan, sekaligus membawa dia pulang dari kesadaran pasifnya.

Medula spinalisnya refleks memberi reaksi untuk melirik jam tua itu. Jarum pendeknya sudah sampai di angka tiga. Berarti sudah hampir 200 menit dia duduk di sana. Ia menguap lebar. Matanya terasa pedih



dan berair.

Saat itu juga disadarinya, suara-suara ribut televisi dari suatu tempat di sebelah tidak lagi terdengar.

Senyap tiba-tiba melingkupi, sebelum akhirnya dalam jeda sepersekian detik vestibulum telinganya kembali menangkap suara detik jam.

Tik-tak-tik-tak – suaranya bahkan kedengaran lebih teratur dibandingkan dengan jantung manusia. Tidak dipengaruhi hormon, aktivitas, dan lain-lain. Hanya bertumpu pada sebuah baterai. Tidak seribet jantung manusia yang sekepal tangan tapi merepotkan.

*Ah, sudahlah.*

Laki-laki itu mencoba mengacuhkan bunyi yang membuatnya

senewen itu. Dibaringkan tubuhnya. Di belakang kepalamnya, kedua lengannya tersilang menopang. Ia kembali mencoba untuk terlelap.

Satu menit...dua menit...lima menit... Entah mengapa mata itu masih enggan terpenjam. Kalau saja dia tahu bagian otak mana yang mengatur rasa kantuk..

Sudah lelah rasanya dia menepis anggapan insomnia dari rekan-rekannya. Atau saran-saran berlumer rasa simpatik untuk menggunakan obat-obatan sedatif. Bukannya tak mau, hanya saja ia merasa belum memerlukannya.

Baru saja ia hendak menutup matanya ketika gerimis menderas. Hujan membuat angin yang bertiup memasuki kamarnya terasa basah. Dingin. Dingin yang membuat siapapun akan merindukan matahari, dan berhenti mengeluhkan tentang



siang yang terlalu terik.

Bukankah semua terjadi dalam keteraturan sebab-akibat?

Semua hanyalah satu mata rantai yang tak terputus... Lelaki itu menggeliat. Dengan bertopang pada satu lengannya, ia bangkit melirik jendela sekilas. Sapuan warna terang menyembul di cakrawala. Sebentar lagi pagi. Dan itu berarti satu hal. Rutinitas.

Entah manusia yang mengikatkan diri padanya, atau rutinitas-lah yang demikian mengikat.

Tidak ada hal-hal yang terlihat baru terjadi..atau..diakah yang tidak tahu? Diakah yang tidak pernah hidup dalam tiap momen hidupnya? Tidak pernah menyadari tiap helaan dan tarikan napas. Tidak pernah ingat masa kanak-kanaknya. Tidak pernah benar-benar hidup *s a a t i n i*. Padahal, masa lalu

telah berlalu dan masa depan hanya mimpi.

Sekonyong-konyong ia merasa konyol sendiri. Alangkah jauhnya dia dari tubuhnya sendiri!

Alarm ponselnya berbunyi nyaring. Memecah keheningan pagi yang masih muda.

Waktu tidak pernah berkompromi. Entah mengapa waktu 24 jam sehari saja tidak akan pernah cukup untuknya...

(May 2004 to Desember'04-memento  
of my journey of life)



**Oleh: Lama Yeshe**

Apakah Buddha sendiri memberikan daftar perbuatan seksual apa saja yang tidak boleh dilakukan oleh umat awam?

Seks adalah bagian dari kehidupan kita, terutama bagi mereka yang telah menginjak usia dewasa. Dunia pergaulan saat ini sudah tidak seperti dulu lagi, kebebasan mereka merebak ke mana-mana. Ada seks bebas, ada homoseksualitas, seks sebelum menikah, perzinahan, dan sebagainya. Bagaimana kita sebagai umat awam menyikapinya? Apakah itu boleh, apakah itu tidak boleh?

Tentu saja bagi mereka yang mengambil sila untuk hidup selbat, seks jelas tidak boleh dilakukan. Tapi bagaimana dengan umat awam? Apakah ada aturan berhubungan seks bagi umat awam dalam ajaran Buddha?

### ***Etika Buddha tentang Seks***

Winton Higgins, dalam ceramahnya kepada The Macquarie University Buddhist Society, mengatakan bahwa tradisi buddhis bicara lebih sedikit dibandingkan yang lain tetapi sebenarnya cukup tegas. Sebagai ganti peraturan yang tetap dan resmi, ajaran Buddha menyediakan prinsip-prinsip pedoman umum bagi kita, tetapi kita juga tidak lepas dari kewajiban untuk melakukan penilaian secara moral



pada setiap situasi yang kita hadapi.

Seperti agama lain, ajaran Buddha juga punya etika yang kuat terhadap hubungan manusia dan perilaku seksual secara umum. Mari kita lihat Pancasila, kelima sila yang diambil umat awam:

Aku mengambil latihan sila:

1. Menahan diri dari melukai makhluk hidup / mempraktekkan cinta kasih.
2. Menahan diri dari mengambil yang tidak diberikan/ mempraktekkan kemurahan hati.
3. Menahan diri dari melakukan perbuatan seksual yang salah/ mempraktekkan kepuasan hati.
4. Menahan diri dari ucapan salah/ mempraktekkan komunikasi yang jujur.

Menahan diri dari minuman keras / mempraktekkan kesadaran.

Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan perbuatan seks yang salah, kita harus melihat ke sila-sila lain. Perbuatan seks yang salah berarti semua perbuatan seks yang melibatkan kekerasan, penyalahgunaan, atau kebohongan perbuatan yang mengakibatkan penderitaan dan masalah. Sebaliknya, perbuatan seks yang baik itu berdasarkan cinta kasih, kemurahan hati, kejujuran, dan kejernihan mental dan emosional perbuatan yang memiliki hasil baik.

Bila dalam kehidupan seksual, kita bersikap tanpa kekerasan, tidak mengambil apa yang tidak diberikan dengan sukarela, tidak menipu, dan tidak bertindak berdasarkan keadaan pikiran yang penuh khayal dan tidak bertanggung jawab, kita tidak akan melakukan pelanggaran sila ketiga. Etika



seksual buddha dharma yang sangat keras, sudah lengkap tanpa sila ketiga. Sila ketiga diletakkan disitu untuk lebih menekankan. Seksualitas adalah energi yang sangat kuat, fokus dari banyak keterikatan, kesombongan dan khayalan. Oleh karena itu, seksualitas perlu sebuah sila khusus.

Winton Higgins memberi contoh pelecehan seksual sebagai perbuatan yang melanggar sila ketiga karena menyakitkan dan melibatkan 'mengambil yang tidak diberikan' dilakukan dengan dasar anggapan dan khayalan yang mengakar pada pria bahwa wanita selalu bersedia menjadi objek seksual terus-menerus. Perkosaan dalam perkawinan juga sama saja. Begitu juga dengan pronografi yang penuh kekerasan dan kebencian terhadap wanita yang dapat menciptakan lingkungan yang kejam dan tidak aman bagi perempuan. Pornografi ini dapat menimbulkan keadaan pikiran yang bodoh dan jahat pada pria, termasuk khayakan tentang hakikat perempuan dan apa yang mereka inginkan. Jadi baik pria maupun wanita, keduanya mengalami penderitaan. Publikasi dan penggunaan pronografi yang merendahkan wanita juga melanggar sila ketiga.

Tetapi, selain hal-hal yang disebut diatas, apakah Buddha sendiri memberikan daftar perbuatan seksual apa saja yang tidak boleh dilakukan oleh umat awam? Menurut Higgins, daftar itu tidak ada. Mengapa? Karena menurutnya, Buddha Dharma bukan tipe agama-etnik tapi ajaran yang universal. Agama-etnik biasanya ikut mengatur aspek-aspek kehidupan sipil, termasuk masalah reproduksi dan kelangsungan hidup suatu bangsa, sehingga agama-agama itu melarang seks yang tidak bertujuan untuk menghasilkan anak. Buddha tidak mengatakan apa-apa tentang kehidupan seks umat awam, tetapi Beliau langsung menginspirasi begitu banyak umat awam untuk mengikutiNya dan hidup selibat sebagai biku/ni yang sama sekali meninggalkan hal-hal yang berhubungan dengan seks, tetapi karena hidup berumah tangga blasanya akan berakhir dengan banyak anak yang harus diberi makan,pakaian dan rumah. Sebagai



orangtua, orang hanya punya sedikit kebebasan atau waktu untuk kemajuan spiritual. Hidup selibat jauh lebih praktis bagi banyak orang yang ter dorong oleh kebutuhan spiritual.

## Seks dalam Perkawinan

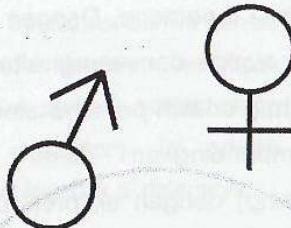
Di negara Buddhis, setelah perayaan pernikahan para pengantin akan pergi menemui seorang bikuni dan meminta berkah darinya yang biasanya berupa kata-kata nasihat yang menerangkan tentang bagaimana mengharmoniskan hubungan suami-istri. Ajahn Chah, guru besar meditasi di Thailand, kedatangan banyak pengantin di wiharanya.

Bellau akan mengatakan pada mereka, "Kalian telah menyerahkan tangan kalian dalam pernikahan. Tangan kalian punya lima jari. Anggaplah lima jari itu sebagai lima sila. Praktikkan sila-sila itu dalam perkawinan kalian dan perkawinan kalian akan behagia. Itu saja yang kalian butuhkan."

Winton Higgins berpesan, "Buddha tidak melarang seks". Praktikkan dengan terampil dalam semangat kelima sila, seks dapat membawa kebahagiaan. Seperti salah seorang guru meditasi favorit saya yang menyimpulkan, 'tidak ada salahnya menari sedikit bersama keinginanmu, selama keduanya dapat mendengar musik dan hati mereka terbuka'. Bahkan saya pikir Buddha Dharma mungkin meningkatkan kehidupan seks kita dalam latihan meditasi, di mana kita belajar keterampilan inti dari kesadaran untuk menjaga hati. Pikiran, dan tubuh kita berada di satu tempat pada waktu yang sama. Jadi ketika tubuh anda sedang mengalami saat menyenangkan bersama seorang teman yang Anda sayangi, pikiran Anda tidak menderita karena memikirkan rincian pajak, misalnya.



Tetapi kita juga harus betanya secara pribadi kepada diri sendiri, berapa banyak energi dan waktu yang seharusnya kita berikan pada seks, betapapun terampilnya praktis seks kita? Di urutan berapa seks berada dalam prioritas kita yang ketat dan tidak boleh dihindari, yang harus kita terapkan dalam hidup kita yang sibuk? Ketika kebanyakan dari kita harus berjuang mencari waktu untuk duduk bermeditasi setiap hari, itu kelompok meditasi rutin setiap minggu atau pergi retreat? Sebagian dari jawaban itu akan tergantung pada seberapa pentingnya moral dalam komitmen kita terhadap rekan seksual kita. Banyak orang berusaha untuk membuat komitmen dan hubungan ini menjadi fokus utama dari makna morak dalam kehidupan mereka, seperti yang disarankan Ajahn Chah. Tampaknya ini adalah jalan terbaik menuju kehidupan yang tak terpisahkan sebagai seorang praktisi spiritual dan seorang makhluk seksual.



Pornografi ini dapat menimbulkan keadaan pikiran yang bodoh dan jahat pada pria, termasuk khayalan tentang hakikat perempuan dan apa yang mereka inginkan.





## Bukan Seorang manusia

namun tidak kurang dari seorang manusia

Prinsip utama yang harus kita ingat adalah bahwa kita tidak boleh mencampuradukkan tingkatan fenomena dengan tingkatan *noumena*. Kita tidak dapat mendiskusikan Nirvana atau Tuhan dalam notasi – notasi fenomena. Dengan demikian, kita dapat menghemat banyak waktu dan energi kita. Ketika Anda mendiskusikan apakah Tuhan adalah *persona* atau bukan, Anda sedang berusaha membandingkan dasar dari semua keberadaan (*ground of being*) dengan ekspresi pada tingkatan fenomena. Anda sedang berbuat kesalahan.

Kenapa Anda menghabiskan waktu Anda dengan mendiskusikan apakah Tuhan adalah *per sona* atau bukan dan apakah Nirvana berbentuk atau tidak?





Teilhard de Chardin, seorang ilmuwan dan teologis Perancis pernah mengemukakan pendapatnya bahwa alam semesta adalah berbentuk dan secara terus - menerus setiap saat berada dalam keadaan membentuk (*personal and personalizing*). Dia telah terjebak dalam konflik antara bentuk dan bukan bentuk yang merupakan cara pikir dualistik. Dalam pikirannya, dia menganggap bahwa hanya ada dua jenis hal yang berbeda. Satu adalah berbentuk dan satunya lagi adalah tidak berbentuk. Dia berasumsi bahwa semua yang tidak termasuk dalam kelompok berbentuk (*not a person*) adalah tanpa bentuk (*non - person*). Ini adalah dualitas. Dan dia terjebak di dalamnya.

Apakah Tuhan adalah *persona* atau bukan merupakan pertanyaan banyak orang.

Teologis - teologis dan banyak dari kita berusaha keras untuk mencari jawabannya. Kita dapat menghemat banyak sekali energi dengan menyadari

bahwa hal ini adalah tidak berguna sama sekali, karena semua konsep harus ditinggalkan jika kita ingin menyentuh dasar dari keberadaan kita secara mendalam.

Ketika kita bertanya, "Apakah Tuhan adalah *persona* atau bukan?" kita telah salah melangkah. Karena sebenarnya Tuhan adalah tidak berbentuk (*not a person*) namun juga juga bukanlah tanpa bentuk (*not a non - person*). Ada seorang teologis Jerman yang mengungkapkannya dengan sangat indah sekali:

"Tuhan bukanlah seorang manusia, namun juga tidak kurang dari seorang manusia (*God is not a person, but not less than a person*)".

Pernyataan ini sangatlah bersifat Zen. Mengapa kita harus mengkategorikan Tuhan dalam salah satu dari kedua notasi ini: *persona* dan bukan *persona* [bentuk dan tanpa bentuk, manusia dan



bukan manusia]? Apakah memang perlu untuk mendefinisikan Tuhan seperti itu? Dalam pandangan Buddhis, tidak ada garis jelas yang membedakan kedua hal tersebut. Sang bentuk mengandung tanpa bentuk dan sebaliknya sang tanpa bentuk juga mengandung bentuk. Dalam Nasrani, banyak sekali waktu dan energi telah digunakan untuk mendiskusikan apakah Tuhan adalah manusia atau bukan. Akan tetapi dalam Buddhism, hal tersebut bukanlah masalah utama, karena kita tahu bahwa manusia adalah terbentuk dari unsur – unsur bukan manusia dan juga sebaliknya. Ketika Anda melihat seorang manusia, Anda juga dapat melihat unsur – unsur bukan manusia di dalamnya seperti hewan dan tumbuhan. Ketika Anda melihat seorang manusia, Anda juga dapat melihat Buddha. Anda tidak perlu menunggu Buddha bermanifestasi melalui persepsi Anda untuk mengetahui keberadaannya. Karena Anda akan dapat melihat lemon pada pohon lemon.

Jika Anda ingin masuk ke dalam kebenaran, Anda harus meninggalkan

notasi – notasi. Kita dapat berbincang tentang ombak akan tinggi rendahnya, cantik jeleknya, datang perginya. Akan tetapi kita tidak dapat menggunakan notasi serupa untuk berbicara tentang air.

Oleh karena itu, untuk apa kita menghabiskan demikian banyak waktu dan energi untuk mendiskusikan bentuk Tuhan [dan Nirvana]?

Diterjemahkan oleh Johnson

Dari *Going Home, Jesus and Buddha As Brothers*

Oleh Thich Nhat Hanh

#### Catatan:

1. *person, personal* dan bentuk – bentuk kata yang serupa dalam artikel asli diterjemahkan menjadi persona, bentuk atau manusia secara kontekstual  
komentar dalam tanda kurung siku []



adalah ditambahkan sendiri oleh penerjemah

**Edisi Selanjutnya:****Meninggalkan Bentuk**

... Banyak orang terutama dari lingkungan Nasrani berpendapat bahwa Nasrani dan Buddhisme memiliki banyak kesamaan. Akan tetapi banyak juga yang menemukan bahwa dasar filosofis dari Nasrani dan Buddhisme berbeda jauh.

Buddhisme mengajarkan kelahiran kembali, sedangkan Nasrani mengajarkan bahwa hanya ada satu kesempatan hidup bagi Anda. Buddhisme mengajarkan tidak adanya diri yang kekal [anatta] sedangkan Nasrani mengajarkan adanya diri yang kekal. ... Jika kita memanfaatkan waktu kita dan berlatih tradisi kita masing – masing dengan baik dan cukup mendalam,



## Drop of Wisdom



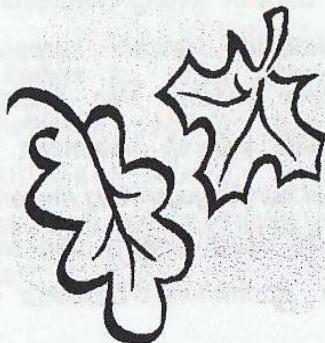
# Chief's Guide

By : Tomy (TK'01)

*Liburan dah mau nyampe  
Giliran TF yang punya gawe*

## TF? Apaan itu?

TF adalah orang-orang ganteng yang akan mempersiapkan segala sesuatunya yang menyangkut pergantian kepemimpinan. Mulai dari mempersiapkan peraturan-peraturan selama kampanye dan pemilu, pembekalan calon ketua, mekanisme pemilu, sampai akhirnya upacara serah-terima jabatan.



## Siapa aja orang-orang ganteng itu?

Secara alfabetis, nama anggota TF adalah: Grant Patrizio (MA01), Jeffry Sandy (TA01), Lita (MT00), Stefanus (MS01), dan Tomi Taladin (TK01).

## Aku mau jadi ketua KMB. Bagaimana caranya?

Mudah. Pertama-tama daftarkan diri terlebih dahulu menjadi calon ketua. Pendaftaran secara resmi dibuka pada tanggal 24 Desember 2004 pukul 11.00.00 WIB dan ditutup pada tanggal 14 Januari 2005 pukul 23.59.59.

Kemudian lakukan kampanye selama bulan Januari-Februari 2005. Kemudian, kami, anggota TF, akan mengadakan pemilu yang diikuti seluruh anggota biasa KMB ITB. Sisanya biar anggota KMB yang berbicara, calon mana yang akan menjadi ketua KMB ITB 2005-2006.

## Ada syaratnya kalau mau daftar jadi calon ketua?

Ada. Silakan baca kriterianya.

Kriteria calon ketua:

1. Calon ketua haruslah sudah menjadi anggota biasa KMB ITB selama 3 semester kuliah dan tetap menjadi anggota biasa selama masa kepengurusan yang akan datang.
2. Calon ketua harus komunikatif, mampu berkomunikasi dengan berbagai anggota



KMB ITB.

Calon ketua harus mengenal situasi KMB ITB saat ini dan mampu memajukan organisasi KMB ITB.

**Ada Tim Promotor nya segala ngga?**

Ada. Sekalian saja saya kasih peraturan soal TP ini.

Peraturan mengenai Tim Promotor:

1. Setiap calon ketua didampingi oleh 2 sampai 4 orang tim promotor.
2. Tim Promotor adalah anggota biasa KMB ITB.
3. Anggota Tim Formatur dan/atau angkatan 2001 ke atas tidak diperkenankan menjadi Tim Promotor.

Tim Promotor memiliki kewajiban untuk membantu calon ketua dalam persiapan kampanye dan mendampingi calon ketua saat pembekalan.

**Aku mau daftar, gimana caranya?**

Coba baca dulu mekanisme pendaftaran di bawah ini.

Mekanisme pendaftaran:

1. Anggota KMB ITB yang memenuhi kriteria calon ketua menghubungi salah satu anggota TF.
2. Anggota KMB ITB yang memenuhi kriteria calon ketua menuliskan namanya pada lembar pendaftaran calon ketua..

Pendaftaran calon ketua disertai dengan nama anggota KMB ITB yang menjadi Tim Promotor calon ketua yang bersangkutan.

Ketiga-tiganya harus dilakukan, lho. Jadi jangan Cuma menulis nama tanpa menghubungi anggota TF.

**Aku merasa kurang mampu jadi ketua...**

Jangan merasa rendah diri. Selama kamu memiliki kemauan kuat untuk membawa KMB ke arah kemajuan dan memenuhi kriteria calon ketua yang ditulis di atas, maka kamu sudah menjadi kandidat yang tepat untuk menjadi ketua KMB. Kami dari TF akan setia mendampingi setiap calon ketua melalui masa kampanye dan pemilu. Jadi jangan takut.

**Aku suka sama m, tapi keliatannya dia lagi dekat sama n, dan o pdkt sama aku, padahal aku sudah punya p.**

Cukup, jangan curhat di sini. Kelihatannya masalah pendaftaran calon ketua sudah cukup jelas. Kalau ada pertanyaan, hubungi TF. Pada tanggal 24 Desember 2004, kami akan umumkan versi resmi dari kriteria calon ketua dan TP. *Remember, ohana means family. Family awaits your leadership.*



# Amutien I Come...

*By : William (MS'03)*

Jika cinta datang mengetuk pintu hatimu,  
jangan takut!

Bukalah! Biarkan ia masuk, agar kau tahu ada hal yang bernama "cinta" dan kau mampu merasakan kehadirannya.

Jika kau masih ragu untuk membukakan pintu hatimu, tunggulah!

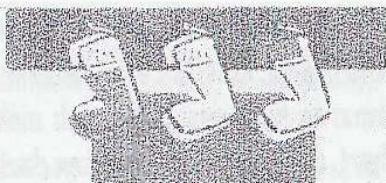
Tunggulah dengan keyakinan hatimu, bukan dengan perhitungan pikiranmu, karena perasaan ini tidak mengenal untung atauun rugi.

Tunggulah, dan kau pun akan tahu...  
Saat kau ragu dan sedang meyakinkan dirimu, percayalah





bahwa cinta jugalah yang meyakinkan hatimu, sesungguhnya... Karena ia akan selalu menunggu dengan sabarnya di depan pintu hatimu sampai kau membuka pintu hatimu untuknya.



Saat kau ragu dan tengah meyakinkan dirimu, yakinkanlah hatimu dengan sese kali menengok keluar melalui jendela hatimu. Dan kau pun akan tahu, ia akan selalu menunggu dengan sabar, sampai **kau ijinkan ia masuk**

Tunggulah! Untuk meyakinkan hatimu...

**Tanyakanlah hatimu, apakah ia berhak untuk masuk ke dalam hatimu?** Dan kau pun akan tahu, ia akan selalu menunggu dengan senyum tawanya, hanya untukmu. Dan kau pun akan tahu, ia bisa saja memaksakan dirinya untuk masuk, namun tidak ia lakukan. Ia ingin kau sendiri yang membuka pintu hatimu untuknya, bukan karena rasa kasihan, bukan karena terpaksa, dan bukan karena kerapuhanmu, namun karena kau mengenalnya.

Sampai saatnya nanti, kau akan tahu bahwa ia pantas untuk tinggal di dalam hatimu, bahkan ia pantas untuk ditunggu!

Dia...

Dia yang datang dengan hatinya.

Dia yang datang dengan cintanya.

**Percayalah... Aku adalah dia.**



Nah KMB kan baru aja ngadain CUBM yang ke 8 kalinya kemaren. Trus kita2 dari KOMDOOK'erz penasaran neh pengen tau gimana sih rasanya CUBM kmaren kata anak2. Setelah melakukan pengumpulan informasi selama beberapa hari, didapatkan kesan pesan dari sejumlah KMB'ers. So liatin aja apa sih KMB'ers punya cerita tentang CUBM ini ...

ESW : Hujan .. hujan ...

Iin : Terlalu dingin... hujan terus... Konsumsi panitia koq bayar sich?

Fred : Aku sebagai peserta ... lumayan lah CUBMnya! Good work ! Aku seebgai panitia ... lho aku khan bukah panitia =P

Rai : Waktu jd danus capek bgt, waktu jadi penerima tamu bosen bgt, waktu jadi peserta pegel bgt. Tapi ketuntungan peserta >> penerima tamu >> danus

Gita : Sbg suatu acara yg serius lumayan sih, tapi gua lebih setuju kalau di tengah acara dimana orang2 lagi ngantuk ada aksi2 konyol dari panitia supaya peserta tdk bosan. Jadi acaranya da yg lucu2 gitu lho.

Ko Acara : Gila !!! Keren banget !!! CUBM terhebat sepanjang sejarah KMB !!!

Gun : Masa yg gua tulis kmrn ilang ??? Trus kalo disuru nullis lagi, mana bisa??? Pokoke ... stay cool aja deh kota Bandung ini ...

Toge : ...

Endrawan Tan : (Kesan) Kegiatan CUBM ini memberikan pengertian sedikit tentang meditasi bagi saya, serta dapat mempraktekkan meditasi di segala kegiatan kita. Dgn bimbingan meditasi yg saya peroleh, semoga saya dapat menjalankan sesuatu hal di kehidupan ini dgn penuh perhatian shg menemukan kesuksesan sejati. (Peser) karna acara CUBM begitu bermakna, smoga semua anak KMB mendukung acara ini dan terima kasih pada sluruh panitia CUBM 2004-12-20

YJ : Good work, panitia! BTW LPJ jgn lupa y!

Johnson : Cool cal confident! Keren bok!

Antonius : Boleh laaa...



Sugi : Keren, pembicaranya keren2. Panitia cukup sukses lah. Apalagi memasukan gw sebagai pelelangkapan tanpa ijin. Nyesel juga cmn ikutin ceramahnya, soalnya ujian 2 hari berturut2 euy. Antusias peserta juga tinggi, tapi panitiannya krg serius euy, apalgi MC-nya waduh ... Mari kita buat CUBM taon depan lebih baik lagi

Dham : Sip Salut ama kerja panitiannya .. (Btw g jd panitia sih). Cmn pas acara ga tau apa2 soalnya udah cape & ketiduran

Scoob : Selamat kepada seluruh panitia! Menurutku sih semuanya uda lebih baik dari sebelumnya

Allentine : Dingin woi !!! Kurang bisa konsentrasi dgn cuaca dingin. Hrsnya pintunya ditutup! Jgn dibuka terus.

Akim : Keren !! Kalo bisa diadakan tiap tahun

Reny : CUBM ke-8 ini berkesan banget, walaupun aku tidak mengikuti sepenuhnya. Menurutku, alokasi tempat pelaksanaan sangat kondusif bagi pelaksanaan CU maupun BM-nya. Namun waktunya mungkin harus diatur agar lebih baik lagi. MC & PJ-nya semuanya ok walaupun ada sedikit gangguan teknis

Dewi : Ng... (ga bisa ngomong karna lebih banyak berada di luar gedung). Gmn yah ... krn ini jd pertama kalinya gw ikutan, ya pasti keren lah. Soalnya kan ga ada yg bisa dibandingin. Jd ya... pokoknya thn depan hrs lebih baik lg aja. Trus CUBM tuh luarnya dingin... hari kedua n ketiga petunjuk toiletnya llang tapi secara umum keadaan aman, kondusif, terkendali de el el ha ha ha

Nila : Tidak terlalu banyak komentar krn ikut pertama kalinya, jd ga bisa bndingkan dgn tahun2 sebelumnya. Mengenai acara, kurang tau krn tdk mengikuti acara =P. Acaranya berjalan dengan baik Cuma kerepotan oleh hujan. Lain kali buat pawang (betul ga2dah lupa) biar ga hujan he he he

Martin : ok jd. Kalo bs tiap taon lancar trus

Yoyo : Gak atau! Soalnya cuman dtg 1 hari

Freddy : Lmyn lah ..., ada yg buar melelahkan cari dana =) Asyik juga bs ikutan meditasi, krn gw blm pernah begituuan

Tomi : Gue ga ikut CUBM 2004 sekalipun. Ujian + sakit. Knapa cmn 2 hari? Kejam !

Ray'04 : CUBM apaan tuch? "Gak penting" ^^, canda2, ge gak peran banyak sih, cmn nongkrong2

Bersambung ke hal 36



## Sel Lemak Dapat Membuat Hidup Lebih Lama

Sebuah studi yang dilakukan di University College London telah menemukan bahwa jaringan lemak di dalam tubuh tidak selalu menjadi musuh yang harus disebelin. Semua itu ada di dalam jurnal ilmiah mereka yang menunjukkan bahwa jalur sinyal molekuler di dalam jaringan lemak, berperan sebagai suatu mediator yang dapat membuat hidup menjadi lebih panjang. (clee)

Studi itu telah dipraktekkan kepada lalat buah (binatang percobaan yang lebih populer dari tikus putih pada kalangan biologi) dan menghasilkan penemuan yang menunjukkan adanya penurunan jalur sinyal insulin di dalam jaringan lemak dan menyebabkan adanya 'tambahan hidup' pada lalat dewasa. Efek yang ditimbulkan berbeda untuk lalat betina. Dengan pengurangan jalur sinyal insulin, lalat betina memang memperoleh perpanjangan hidup, tetapi kesuburan mereka juga berkurang. Hal ini tidak terjadi pada lalat jantan. Aktivitas lalat betina seperti bertelur sudah tentu membutuhkan banyak makanan.

Studi ini sudah diuji cobakan pada lalat buah, tikus, dan cacing dengan keberhasilan memperpanjang umur. Sayangnya proses seluler yang menyebabkan hal tersebut belum ditemukan. Diduga ada sejumlah senyawa yang dilepaskan, yang dapat mengatur perpanjangan umur pada ketiga spesies tersebut. Kemungkinan untuk memperpanjang umur telah menarik perhatian banyak peneliti selama bertahun-tahun. Salah satu teori menyebutkan bahwa mengurangi makan dapat memperlambat kerusakan yang disebabkan oleh lepasnya senyawa radikal bebas. Teori yang lain menyebutkan bahwa kalori yang dibatasi menyebabkan suatu kejadian yang penting dalam jalur sinyal insulin yang dapat mengatur pemakaian glukosa oleh tubuh.

Jadi.....kamu tinggal menunggu penelitian lebih lanjut dan berharap kalo lemak yang numpuk ditubuh kamu itu akhirnya bisa berguna memperpanjang hidup kamu. Tapi bukan berarti kamu bisa bebas menimbun lemak dalam tubuh loh. Ingat saudara-saudara kalian yang kekurangan makanan ok? (dari pelbagai sumber)

**Janda Pelit**

Seorang janda yang ditinggal mati suaminya datang ke sebuah surat kabar di Jakarta. Ia ingin memasang iklan duka cita.Janda: "Berapa harga iklan baris untuk berita duka cita?"

Petugas iklan:"Sebarisnya seratus ribu rupiah bu,"

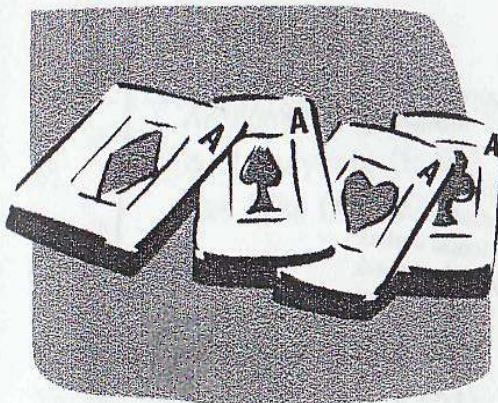
Janda:"Waduh, mahal sekali ya..."

Petugas iklan:"Ibu ingin pasang iklan dengan bunyi bagaimana?"

Janda:"TOTO MENINGGAL...."

Petugas iklan:"Dalam satu baris terdiri dari enam kata, ibu bisa tambahkan lagi...."

Janda :" TOTO MENINGGAL, BMW DIJUAL TEL 545454...."



*Nobody's perfect...  
well, there was  
this guy, but we  
killed him.*

**Sidang Pengadilan**

Pada sebuah pengadilan, seorang terdakwa sedang disidang berdasarkan perbuatannya. Hakim berkata "Sungguh keji! Kau membunuh istrimu sendiri dengan alat bor." Tiba-tiba terdengar suara dari pengunjung, "KURANG AJAR!". Lalu hakim melanjutkan, "Kau juga membunuh mertuamu dengan gergaji." Lagi-lagi seorang pengunjung berteriak "BIADAB". Seketika ruang sidang menjadi ribut dan hakim berteriak "DIAM" sambil mengetukkan palunya. Kemudian hakim berkata lagi, "Kau pun membunuh anakmu sendiri dengan palu". Lagi-lagi pengunjung itu berteriak "BAJINGAN". Akhirnya hakim berkata "Jika anda tidak diam, maka anda dapat ditahan dengan tuduhan menghina pengadilan." Pengunjung itupun berkata "saya tetangga terdakwa. Saya marah karena pada waktu saya meminjam bor, gergaji, dan palu, dia selalu bilang tidak ada".



## musuh tanpa bentuk

By : Johnson S.T

Remuk!  
Berantakan!  
Resah...  
Gelisah...  
Be-te... (itukah sebutan orang zaman sekarang tentang perasaan ini?)

Kemudian,  
Senyum diriku jika disapa  
Tertawa diriku jika mendengar lelucon  
Mengangguk diriku jika ditanya

Namun,  
Aku tahu ada sesuatu yang salah  
Sesuatu yang terasa abstrak  
Dan tak berbentuk  
Menyelinap datang menggerogoti sumsum  
Diam - diam...

Iya, aku melihatnya...  
Perasaan damai yang palsu  
Pikiran menang yang menipu  
Palsu karena tak abadi  
dirinya  
Menipu karena menjebak diriku

Apakah ini karena hidup?  
Apakah kematian adalah  
sebuah bentuk  
penyelamatan?  
Ataukah ada sesuatu yang  
tidak terbayangkan?  
... Yang dapat  
menyelamatkan?



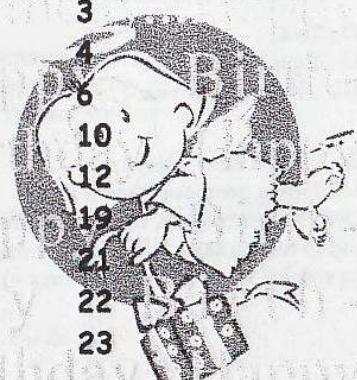


happy birthday to you  
Birthday... Happy Birthday...  
Wish for your happiness... wish for your healthy...  
day, wish for your wealthy... wish for our friendship...  
Desember

Amelia (DKV04)	6
Listya (FA01)	11
Wulan Sary (TK02)	16
Anthony Wijaya (MS02)	22
Budi Mulyanto (EL04)	26
Tze Wen (KL 03)	27

### Januari

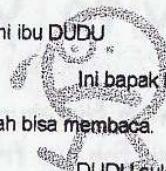
Yan Putra (ex-FA03)	1
Vicky Vendy (MS04)	3
Rudianto (IF04)	4
Andika Tjandra (TI04)	6
Sigit Salim (EL02)	10
Lucky (AR03)	12
Sinjaya (SI04)	19
Henry Buntoro (TI02)	21
Nila (FA04)	22
Imma Nuela (TK01)	23





Nama saya DUDU.

Ini ibu DUDU

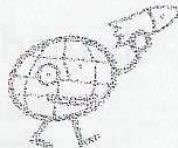


Ini bapak DUDU.

DUDU sudah bisa membaca.

DUDU suka menulis.

Masukkan pesan-pesan anda untuk si DUDU ke kotak untuk DUDU terdekat atau bisa juga melalui e-mail : [bhadra\\_bodhi@yahoo.com](mailto:bhadra_bodhi@yahoo.com)



D : Sony Music

U : The Egles

DU : Kapan mau konser lagi ?

D : Akim

U : Anak2 KMB yg ultah pd bulan desember

DU : Selamat ulang tahun ! Semoga panjang umur ! Sehat selalu dan bahagia selalu

D : SDH

U : KMB

DU : Met taon baru. Moga tambah awet

D : Ketua TF

U : 2002 + 2003

DU : Ohana means family

D : To-G

U : Yg lagi baca

DU : Happy New year !

D : Willy Yanto Wijaya

U : Semua pembaca Bhadra Bodhi

DU : Kalo ada saran, masukan, kritik; dsb terhadap tulisan saya, silahkan kirimkan e-mail ke redaksi Bhadra Bodhi. Thanks =)

D : Dudu

U : Pengurus Dudu

DU : Terima Kasih

D : Ur "Curhat" friend

U : Lyta Cayank

DU : Moga cepat lulus dan seminar dan sidangnya sukses alias banyak yang datang nonton! v(^\_^)v

D : Lina

U : Julian 'Homo'

DU : homo, mulai sekarang aku gk mau berteman dgn kau lg ... Dasar lontong !!! Tukang penyebar gossip !!! Bete aku !!!

D : Antz

U : Bo-doet

DU : Jgn berbuat "maksiat" lagi

D : Arsene Wenger

U : Erwin (EL'01)

DU : Tetap dukung Arsenal ya! Masih ada harapan juara kok !

D : A drop of cool morning dew

U : All KMB-ers & Sabbe Satta

DU : Let us reflect into ourselves deeper during the last beats

)= of time of the year 2004 ... =(

(= Happy New Year 2005 =)

Xin men khuai le



D : Koordinator + seluruh staff Komdok

U : All KMB'ers

DU : Merry Christmas (ngak ngerayain yach?)

Diganti dech ... Met Liburan ... + Eppi NiuYer  
2005

D : Johnson

U : Kepengurusan sekarang

DU : Ayo optimalkan sisa sisa masa kerja  
kalian

D : Lyta

U : KMB'ers

DU : Doain gw spy suskes seminar & sidang  
TA ya !!! Thx!

D : XxX

U : Grant

DU : He3x

D : Has

U : Orkes

DU : Semangat ya!!

D : Has

U : Wulan

DU : Semoga pjg u,ur, sehat selalu

D : Antz

U : 2002

DU : Harus juara liga taon depan !!!

D : Effendy

U : Tim Pubdok CUBM'04

DU : Thanks atas bantuannya yah! Keep the  
spirit! See u in next commitee

D : Sugi

U : KMB'ers

DU : Selamat natal dan tahun baru. Kita harus  
bersyukur atas kelahiran-Nya shg kita punya  
banyak hari libur ☺

D : Johnson

U : Calon calon ketua

DU : yg semangat ya!!! Beranikan diri,  
berikan sesuatu dan dapatkan sesuatu

D : Lyta

U : Iin

DU : Bgm kabar dia ?

D : KMB'ers

U : Iin

DU : Semoga cepat ke NTU ya !

D : R-D (TF'03)

U : iin

DU : Selingkuhlah sebanyak yg kau mampu...

D : R-D (TF'03)

U : TF'03 yg lain

DU : Jangan malas kuliah & jangan slalu telat  
kuliah

D : SumWan

U : IF'03 (yang ngerasa, bukan semua!)

DU : Forgive Me! ^-^ Smoga hubungan kita  
cepat kembali harmonis lagi ... Miss u so much

...

D: FIFA

U : KMB Dhammanano F.C

DU : Next match : Friendly vs UNPAR  
26 Feb 2005. Prepare yourselves!!

D : Lina

U : Iin

DU : Dak usa pake anting2 norak itu lg!!! Plz  
donk !!!

D : Someone

U : D'one I Luv

DU : I'll wait 4 u 4ever !



D : Teman ITB 2003

D : From

U : Anak Smunitra UI

U : For

DU : Gak ada kesan yang penting kok

DU : Message

D : Rai

D : Gunawan

U : Nila

U : ....

DU : Happy Birthday ya!! Semoga tambah baik  
dan bijaksana.

DI : ...???

D : Akim

U : Fredi, Markus, Joni, dan yang lainnya

DU : Kapan mau maen biliar rame2 ? Ajak ce  
kalo bisa**Sambungan hal 29 (Opini CUBM)**

- Jimmy'04 : Kata2 hanyalah pendefinisian atas sesuatu yg berusaha didefinisikan (he he he ini  
Sali hasil CUBM loh)
- Hendra W'04 : ga jelas! Kurang informasi !
- Serah : Smoga tahun depan lebih suskes lagi CUBM-nya
- Vicky : Sbg anggota danus, caapek banget tapi berkat divisi danus CUBM baru bisa  
terlaksana Ha ha ha. Ngomon2 biaya transport gw ke medan buat cari dana koq gak  
dibayar! Hue hue hue =P
- Mission : CUBM... dah kapok gua jadi MC.. diledekin terus... ama peserta lagi... Terus koor  
div acaranya => Sigit <= ... Pusing gua kalo liat ... his style!!!...
- Luky : Gw seblonya udah pernah ikut CUBM (klo gak salah tahun 2002). Dibandingin waktu  
itu, CUBM skarang lbh bagus n lebih rapi, soalnya ada gw sih di kepantiaan. He he. Saran gw  
CUBM rutin tiap tahun n acaranya jgn cuma 3 hari, jadiin satu minggu penuh (dari pagi  
ampe pagi lagi). Kalo perlu pasang jeruji di luar, biar orang-orangnya ga ada yang pulang
- Indra'02 : Julian, deadline lo tinggal 30 hari lagi, terhitung sejak hari ini (17/12/2004), untuk  
memindahkan TV + PS lu ke sunken!
- Rudianto : Keren banget!!! Bener2 bisa bawa nama KMB ITB keluar !!! Moga2 taon depan  
bisa jadi lebih baik. Btw gw mo minta maaf, gw kurang ngebantu silih ...
- Ferdy : CUBM? Pesertanya beragam dari oldies sampe mahasiswa, meskipun bbrp  
mahasiswa dateng demi absen! Panitia lumayan sibuk, tamunya lumayan banyak. Tapi  
menurut gw cukup sukses, kecuali buat sie konsumsi, ga ada yg lbh elit makannya?  
Diuntungin lagi !!